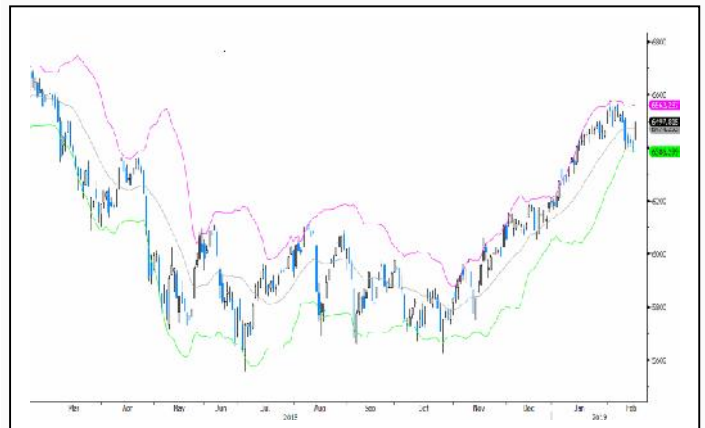


NEWS HEADLINES

- Produksi CPO AALI tahun 2018 naik 18.5% YoY
- INTP bukukan volume penjualan 1,6 juta ton per Januari 2019
- WSBP gunakan dana dari pembayaran termin untuk lunasi utang
- WSBP targetkan kontrak baru 2019 mencapai Rp10,39 triliun
- BMRI incar pembiayaan tol Solo-Ngawi
- AGRO akan rights issue
- BNII targetkan laba tumbuh 15% YoY tahun ini
- Fitch Ratings menaikkan rating BTSP menjadi AA+
- MUGF berikan pinjaman Rp507,54 miliar ke TOWR
- EXCL anggarkan capex Rp7,5 triliun
- MPPA siap memperbesar bisnis online di 2019
- MPPA lanjutkan efisiensi operasional
- Ekspor sumbang 50% penjualan MYOR
- KINO targetkan pendapatan 2019 tumbuh 25%-30%
- KINO dirikan e-commerce PT Kino Ecomm Solusindo
- SIDO bukukan penjualan 2018 Rp2,76 triliun
- SIDO targetkan kontribusi ekspor 4-5%
- SIDO targetkan pertumbuhan penjualan 10%
- SIDO alokasikan capex Rp100 miliar
- WIIM memperoleh penetapan tempat sebagai kawasan berikat

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6449/6400/6374
Resistance Level	6524/6550/6599
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6497.815	+108.730	12801.822	9613.891
LQ-45	1017.813	+22.840	1971.351	4837.391

MARKET REVIEW

Perbincangan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China masih akan berlanjut dengan pertemuan di Washington pada pekan ini. Optimisme kembali bangkit dengan pernyataan kedua belah pihak yang mengutarakan hal serupa mengenai konsensus dan produktifitas. Indeks Komposit Shanghai memimpin penguatan dengan kenaikan sebesar 71.97 poin, atau 2.68% hingga 2754.36. Tingkat pertumbuhan kredit di China yang semakin tinggi dengan pertumbuhan sebesar 13.4% dan money supply (M2) yang naik 8.4% menunjukkan aktifitas konsumsi dalam negeri yang mulai bangkit. Indeks Hangseng menguat sebesar 446.17 poin, atau 1.6% ke 28347.01. Indeks Nikkei 225 Jepang turut menguat 381.22 poin, atau 1.82% ke 21281.85 dengan harapan damainya AS dan China dapat menjadi rangka bagi perbincangan dagang dengan Jepang di masa depan. Pemangkasan tingkat produksi minyak oleh Arab Saudi masih menjadi penopang penguatan harga minyak mentah di atas US\$56 per barel yang juga didorong oleh koreksi dolar AS terhadap mata uang negara G7 di level 96.6. Rilis FOMC minutes pada Kamis (21/02) dini hari menjadi fokus bagi kejelasan The Fed yang berubah menjadi sangat dovish.

Rally bursa saham regional membantu IHSG untuk ditutup menguat sebesar 108.73 poin, atau 1.7% di 6497.815 didukung oleh sektor perbankan, infrastruktur dan tambang dengan kenaikan masing-masing sebesar 1.56%, 2.46% dan 1.76%. Penguatan IHSG juga tidak terlepas dari risk appetite global yang membaik. Nilai tukar rupiah sedikit terapresiasi ke Rp14106 per dolar AS, tidak mampu untuk memanfaatkan pelemahan dolar AS dikarenakan defisit neraca berjalan sebesar US\$31.1miliar dan defisit neraca pembayaran sebesar US\$ 7.1miliar yang kian melebar. Investor asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp147.03miliar pada perdagangan awal pekan.

Perlambatan perekonomian kawasan Uni Eropa kembali menjadi sorotan setelah anggota dari Bank Sentral Eropa (ECB), Benoit Coeure menekankan bahwa kenyataan perlambatan lebih dalam dan panjang daripada perkiraan sehingga membutuhkan pendanaan rendah biaya untuk jangka panjang (TLTRO). Perdana Menteri Theresa May yang memiliki sisa waktu 39 hari untuk sidang Brexit selanjutnya sedang diperhadapkan dengan kesulitan dalam membujuk pihak Uni Eropa untuk mendiskusikan ulang mengenai beberapa ketentuan dalam Deal perceraian seperti diantaranya backstop Irlandia utara. Indeks DAX tentatif melemah sekitar 0.3% dan CAC 40 tentatif melemah dibawah 0.1%.

MARKET VIEW

Pemerintah Indonesia berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya dengan mengupayakan neraca pembayaran tetap berada dalam kondisi sehat. Satu sisi dikhawatirkan semakin besar pertumbuhan ekonomi dapat mendorong kebutuhan impor yang semakin tinggi. Tentunya dengan impor yang tinggi harus diimbangi oleh ekspor dan investasi yang tinggi. Ekspor dan investasi yang tinggi salah satunya melalui fasilitas kawasan berikat (KB) dan kemudahan impor tujuan ekspor (KITE) untuk mendorong ekspor.

International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,7% ke 3,5% tahun ini. Sedangkan Bank Dunia memprediksi laju ekonomi 2019 sebesar 2,3%, atau lebih rendah dari tahun lalu 2,9%. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat berdampak atas permintaan barang Indonesia. Artinya, performa ekspor Indonesia tahun ini tidak akan prima. Selain itu, melambatnya perekonomian Cina ke angka 6,3% dapat berdampak bagi perdagangan Indonesia karena negara ini merupakan negara tujuan utama ekspor Indonesia dengan porsi 13,52% dari total ekspor.

Kabar adanya upaya pemakzulan Presiden AS Donald Trump terlontarkan dari mantan Wakil Direktur Badan Penyelidik Federal (FBI) Andrew McCabe dalam wawancara dengan Scott Pelley. Pelley mengungkapkan ada pejabat yang melangsungkan pertemuan di Kementerian Kehakiman dan membahas soal pemakzulan Trump. Pejabat tersebut membicarakan bagaimana wakil presiden dan mayoritas kabinet bisa melengserkan Trump dengan menggunakan amendemen 25. Karena dalam artikel 4 amendemen menyatakan Presiden bisa diberhentikan jika wapres dan mayoritas kabinet menilai presiden tidak bisa mengemban tanggung jawab dan tugasnya.

Kabar lainnya, Departemen Perdagangan mengirim laporan kepada Presiden Donald Trump berisikan menerapkan bea impor tinggi terhadap mobil dan suku cadang impor. Trump memiliki waktu 90 hari untuk memutuskan apakah akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut. Kebijakan ini menjadi kekhawatiran pelaku industri terkait yakni industri otomotif yang telah memperingatkan bahwa bea impor 25% terhadap jutaan mobil dan suku cadang impor akan membuat harga kendaraan naik. Selain itu, penerapan bea masuk berpotensi menyebabkan hilangnya ratusan ribu lapangan kerja di seluruh AS.

Akumulasi sentimen di atas terbilang negatif serta perkiraan meredanya sentimen pasar atas optimistis pertemuan AS dan Cina membahas perdagangan dan ditambah bursa AS kerap jadi rujukan libur pada Senin, membuka peluang bagi IHSG rawan koreksi hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra Agro Lestari (AALI) mencatatkan produksi CPO sepanjang tahun 2018 mencapai 1,9 juta ton atau meningkat 18,5% YoY, sementara produksi TBS AALI pada 2018 mencapai sebesar 5,7 juta ton atau naik sebesar 10,2% YoY. Saat ini AALI mengelola 285.024 hektar kebun sawit yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, AALI mengelola 218,409 hektar kebun inti 66.615 hektar kebun plasma. Selain mengelola inti dan plasma, AALI juga mengelola kebun kemitraan. Produksi kernel juga mengalami peningkatan sebesar 18% YoY menjadi sebesar 420.900 ton. Pada sektor hilir, AALI memproduksi 327.600 ton Olein pada tahun 2018 atau meningkat 16,1% YoY. Palm Kernel Oil mengalami penurunan sebesar 38,2% dari tahun 2017. Selain itu, trading CPO naik sekitar 4x lipat dari sekitar 83.000 ton di tahun 2017 menjadi 375.000 ton ditahun 2018. Begitupula dengan bisnis peternakan sapi juga meningkat dari 1300 ekor pada 2017 naik menjadi 10.061 ekor pada 2018.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) memperoleh volume penjualan semen dan clinker sebesar 1,6 juta ton pada Januari 2019. Volume penjualan clinker perseroan meningkat 75% menjadi 140.000 ton pada Januari 2019 yang didorong oleh permintaan clinker dari para produsen semen domestik. INTP berkomitmen memastikan kebutuhan clinker dalam negeri dapat dipenuhi tanpa melalui impor. Adapun penopang penjualan perseroan pada Januari 2019 berasal dari empat wilayah, yakni Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera,

Waskita Beton Precast (WSBP) menggunakan dana dari pembayaran termin untuk pelunasan pinjaman, sehingga utang WSBP kepada pihak ketiga turun menjadi sekitar Rp 4,7 triliun. Sebelumnya pada Januari 2019 WSBP telah menerima pembayaran termin sebesar Rp900 miliar dari pembayaran PT Waskita Bumi Wira untuk proyek tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM). Sementara Per 13 Februari 2019 WSBP telah menerima total pendapatan termin Rp1,27 triliun dari beberapa proyek yakni tol KLBM, proyek jalan tol Cibitung-Cilincing, proyek jalan tol Pasuruan-Probolinggo, proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, dan proyek-proyek lainnya.

Waskita Beton Precast (WSBP) menargetkan kontrak baru tahun 2019 mencapai Rp10,39 triliun. Per Februari 2019 WSBP telah membentuk nilai kontrak baru senilai Rp725 miliar. Untuk mencapai target tersebut, WSBP telah menyiapkan sejumlah strategi di antaranya pengembangan pangsa pasar, pengembangan produk baru seperti bantalan rel kereta, tiang listrik beton dan rumah precast.

Bank Mandiri (BMRI) mengincar pembiayaan proyek jalan tol Solo-Ngawi. Penandatanganan pemberian kredit rencananya akan diselesaikan pada awal Maret 2019.

BRI Agro (AGRO) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rencana rights issue akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sekitar 14,06%. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan bisnis melalui ekspansi kredit. RUPS akan diselenggarakan pada 28 Maret 2019.

Bank Maybank Indonesia (BNI) tahun ini menargetkan laba bersih tumbuh minimal 15% YoY. Perseroan juga mendorong fee based dari proyek wealth management. BNI menargetkan pertumbuhan kredit 10% YoY tahun ini.

Fitch Ratings Indonesia menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dari peringkat AA menjadi AA+. Tindakan pemeringkatan menyusul selesainya penggabungan perusahaan induknya yakni Bank BTPN dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI) pada tanggal 1 Februari 2019 lalu. Kepemilikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation di BTPN setelah penggabungan adalah 97,3% sebelumnya hanya 39,9% dari saham yang ada.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui anak usaha, Profesional Telekomunikasi (Protelindo) mendapatkan pinjaman setara dengan Rp507,54 miliar. Pinjaman tersebut berasal dari MUFG Bank Ltd cabang Jakarta. Perseroan akan menggunakan pinjaman untuk keperluan umum. Pinjaman tersebut dikenakan bunga Tokyo Interbank Offering Rate ditambah margin 0,7% per tahun.

XL Axiata (EXCL) masih akan agresif mengembangkan dan membangun infrastruktur jaringan pada 2019. Perseroan berencana menggunakan mayoritas porsi capex pada tahun ini untuk kebutuhan infrastruktur. EXCL memperkirakan capex 2019 mencapai Rp7,5 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan transmisi, backhaul, dan pembaruan untuk mendukung lalu lintas data dalam jaringan yang terus meningkat.

Matahari Putra Prima (MPPA) siap memperbesar bisnis online pada tahun ini dengan inovasi aplikasi online hypermart online telah diciptakan sejak tahun lalu. Untuk tahap awal, konsumen dapat berbelanja online melalui 4 hypermart yakni di Hypermart Karawaci Supermall, Lippo Karawaci Utara, Kemang Village dan Pejaten dengan radius 5 km dari lokasi konsumen. Ditargetkan mulai April 2019, aplikasi ini sudah terhubung dengan seluruh Hypermart di Jabodetabek dan pada akhir 2019 akan dapat terhubung dengan seluruh Hypermart di Pulau Jawa. Untuk itu perseroan bersinergi dengan Grab dan skema pembayaran Ovo dalam berbelanja online.

Matahari Putra Prima (MPPA) melanjutkan efisiensi operasional untuk menekan beban perseroan di tengah penjualan yang belum pulih. Perseroan akan melakukan perbaikan kinerja dengan memilih produk-produk harian yang rutin dikonsumsi oleh masyarakat dan menawarkan harga yang kompetitif. Strategi lain yang dilakukan perseroan adalah menahan eksposur business to business.

Mayora Indah (MYOR) terus memperluas ekspor makanan dan minuman olahan hingga ke lebih dari 100 negara, termasuk Amerika, China, dan Rusia. Ekspor saat ini sudah menyumbang sekitar 50% terhadap penjualan perseroan yang mencapai lebih dari Rp35 triliun.

Kino Indonesia (KINO) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 mencapai 25%-30%. Untuk itu perseroan menganggarkan capex sekitar Rp 175 miliar - Rp 200 miliar untuk pengembangan produk eksisting dan brand yang telah dipegang kendalinya oleh perusahaan. Perseroan berencana memperluas pasar ekspor yang diharap tahun ini dapat mencapai 5% dari total revenue.

Kino Indonesia (KINO) mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak khusus di e-commerce yaitu PT Kino Ecomm Solusindo guna memperbesar segmen pasar e-commerce. Pendirian perusahaan tersebut untuk berhubungan langsung dengan semua platform ecommerce besar di Indonesia serta sebagai antisipasi perusahaan terhadap perubahan behaviour dari konsumen saat ini yang menyebabkan konsumsi ritel sempat lesu di pertengahan tahun lalu. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

meningkatkan exposure produk-produk andalan di pasar e-commerce sehingga meningkatkan awareness konsumen. Saat ini kontribusi penjualan e-commerce masih di bawah 1% dari keseluruhan penjualan Kino Group. kontribusi terbesar pendapatan perseroan masih pada segmen perawatan tubuh dan segmen minuman.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 7,36% YoY menjadi Rp2,76 triliun sepanjang 2018. Segmen jamu herbal dan suplemen menjadi kontributor utama penjualan sebesar 66,72%. Segmen tersebut meningkat 9,07% YoY menjadi Rp1,84 triliun pada 2018. Adapun penjualan segmen makanan dan minuman yang berkontribusi sebesar 29,66%, meningkat sebesar 3,09% YoY menjadi Rp819,5 miliar. Sedangkan Penjualan segmen farmasi dengan kontribusi 3,63%, meningkat 13,17% YoY menjadi Rp100,18 miliar sepanjang 2018.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan penjualan ekspor dapat berkontribusi 4-5% dalam 1-2 tahun mendatang. Saat ini kontribusi penjualan ekspor masih kurang dari 2% terhadap total penjualan. Perseroan akan meningkatkan ekspor terutama di Filipina dan negara-negara Asean lainnya. Perseroan juga akan menggarap pasar baru Nigeria melalui entitas anak, Muncul Nigeria Limited. SIDO berencana melanjutkan ekspor Kukubima ke Nigeria sebagai strategi untuk mengantisipasi tren penurunan penjualan minuman energi di pasar domestik.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan penjualan tahun ini tumbuh 10% YoY. Perseroan akan mendorong perluasan pangsa pasar dengan memperkuat pasar ekspor dan perluasan ke Indonesia bagian timur.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar pada tahun ini, lebih rendah dibandingkan alokasi tahun lalu sebesar Rp300 miliar. Capex tahun ini akan dialokasikan untuk pemeliharaan fasilitas produksi. Sementara capex tahun lalu lebih besar karena menghabiskan sisa dana IPO untuk menyelesaikan pabrik cairan obat dalam (COD) II. Setelah fasilitas produksi baru COD II beroperasi, kapasitas SIDO meningkat hingga 180 juta sachet per bulan dari sebelumnya 80 juta sachet per bulan.

Wismilak Inti Makmur (WIIM) memperoleh penetapan tempat sebagai kawasan berikat yang berlokasi di Jalan Buntaran Nomor 18, Manukan Wetan, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Sebelumnya WIIM berupaya memacu ekspor dengan mengajukan kawasan produksi dan penjualan filter Wismilak sebagai kawasan berikat. Dengan izin fasilitas kawasan berikat, perseroan akan memperoleh fasilitas dalam hal perpajakan dan kepabeanan yang berdampak langsung pada biaya produksi filter Wismilak. Hal ini berdampak pada harga produk filter yang lebih bersaing di pasar internasional.

Intiland Development (DILD) menyiapkan dua proyek yang menargetkan segmen menengah atas di Jakarta. Kedua proyek itu terdiri atas hunian tapak dan apartemen dengan harga mulai dari Rp1,6 miliar per unit. Apartemen SQ Res direncanakan terdiri atas dua tower setinggi 23 lantai dengan total kapasitas yang tersedia sebanyak 672 unit. Proyek lain yang dipersiapkan adalah hunian tapak Townhouse Pinang Residence dengan peluncuran 17 unit rumah tapak tiga lantai.

Express Transindo Utama (TAXI) belum mendapat persetujuan dari pemegang saham atas rencana melakukan penambahan modal dengan skema tanpa HMETD. Untuk kedua kali, perseroan gagal

meraih kuorum atas RUPS yang membahas non-HMETD. TAXI juga ini meminta persetujuan untuk perubahan anggaran dasar dan persetujuan atas rencana pengalihan, pelepasan, atau penjualan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan perusahaan.

Arkha Jayanti Persada, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dan fabrikasi komponen alat berat akan menawarkan saham perdana sebanyak-banyaknya 500 juta saham baru atau 25% dari modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp100 dan harga penawaran Rp275-300 per lembar. Masa penawaran awal pada 18-22 Februari 2019. Rencana penggunaan dana sebesar 70% untuk modal kerja berupa bahan baku dan bahan pembantu dan sisanya untuk pembayaran utang bank dan supplier.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

19 February 2019

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.96	0.37
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.64	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,326.23	-0.67
Nickel (US\$/MT)	12,400.00	200.00
Tin (US\$/MT)	21,200.00	300.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.00	32.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	82.70	19.34
CPO (ROTH) (US\$/MT)	552.00	-8.00
CPO (MYR)/MT	2,107.00	-12.00
Rubber (MYR/Kg)	786.50	6.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.17	3,832.87	50.79
ANTM (GR)	0.04	686.13	-159.56

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,883.25	1.74	10.96	15.67	14.32	3.76	3.47	6,977.58
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,472.41	0.61	12.62	21.28	18.28	4.07	3.64	11,635.25
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,219.47	-0.24	7.30	12.58	11.57	1.67	1.60	1,716.18
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,884.49	2.69	10.46	10.35	9.19	1.23	1.12	4,416.45
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,506.70	3.71	13.66	14.06	11.98	1.91	1.70	2,777.24
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,347.01	1.60	9.68	10.88	9.97	1.21	1.12	2,357.95
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,497.82	1.70	4.90	15.63	13.94	2.32	2.12	525.53
JAPAN	NIKKEI 225	21,281.85	1.82	6.33	15.46	14.22	1.59	1.48	3,288.88
MALAYSIA	KLCI	1,692.74	0.23	0.13	16.37	15.36	1.61	1.55	262.68
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,265.97	0.81	6.43	12.66	11.78	1.09	1.04	424.24

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,107.00	-47.00
EUR/IDR	15,956.43	4.50
JPY/IDR	127.55	-0.02
SGD/IDR	10,399.56	-4.68
AUD/IDR	10,055.47	-34.48
GBP/IDR	18,230.48	11.46
CNY/IDR	2,084.77	-1.18
MYR/IDR	3,452.69	-11.33
KRW/IDR	12.53	0.02

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07089	0.00024
EUR / USD	1.13110	0.00000
JPY / USD	0.00904	0.00000
SGD / USD	0.73719	0.00005
AUD / USD	0.71280	-0.00020
GBP / USD	1.29230	-0.00010
CNY / USD	0.14778	0.00014
MYR / USD	0.24475	0.00001
100 KRW / USD	0.08884	0.00024

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.11
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.30
6M	6.26
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Feb	Indonesia BI 7D Reverse Rate	Tetap 6.00%
21 Feb	FOMC Meeting Minutes	--
21 Feb	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 230 ribu dari 239 ribu
21 Feb	US Continuing Claims	Turun menjadi 1740 ribu dari 1773 ribu
21 Feb	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 1.7% dari 0.7%
21 Feb	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
21 Feb	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.00 juta dari 4.99 juta
21 Feb	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari -6.4%
25 Feb	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
26 Feb	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
26 Feb	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.5% dari 3.2%
26 Feb	US Building Permits	Turun menjadi 1322 ribu dari 1328 ribu
26 Feb	US Building Permits MoM	Turun menjadi 4.5% dari 5.0%
27 Feb	US Advance Goods Trade Balance	--
27 Feb	US Retail Inventories MoM	--
27 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27400	2.24	13.14
HMSP IJ	3810	2.97	11.48
ASII IJ	7875	3.62	9.99
TLKM IJ	3900	2.90	9.77
UNVR IJ	49425	2.97	9.75
BBRI IJ	3840	1.86	7.67
FREN IJ	298	12.88	5.22
BMRI IJ	7275	1.39	4.14
UNTR IJ	26150	4.50	3.76
BBNI IJ	8975	2.28	3.31

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
JPFA IJ	2500	-7.41	-2.10
TPIA IJ	5475	-1.35	-1.20
BNLI IJ	1220	-3.17	-1.00
RODA IJ	380	-11.63	-0.61
LPPF IJ	5925	-3.66	-0.59
IBST IJ	8500	-4.49	-0.49
AMRT IJ	850	-1.16	-0.37
TARA IJ	840	-4.55	-0.36
MDIA IJ	142	-6.58	-0.35
BSDE IJ	1300	-1.52	-0.35

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Armada Berjaya Trans	Transportation	288.00	150.00	12-15 Feb 2019	21 Feb 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	
PANR	RUPSLB	01 Mar 2019	
BEKS	RUPST	04 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3850	R1	3940	Major	Down	Minor	Up	
S2	3760	R2	4030					
Closing Price	3900							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3850-Rp 3940 • Entry Rp 3900, take Profit Rp 3940 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	35.46	Positif						
MACD	10.07	Positif						
True Strength Index (TSI)	-3.19	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3863	Positif						
MA5	3808	Positif						

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7750	R1	7975	Major	Up	Minor	Down	
S2	7525	R2	8200					
Closing Price	7875							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7750-Rp 7975 • Entry Rp 7875, take Profit Rp 7975 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	7.23	Positif						
MACD	-71.15	Positif						
True Strength Index (TSI)	-47.09	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8136	Negatif						
MA5	7680	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBNI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	8825	R1	9075	Major	Up	Minor	Down	
S2	8575	R2	9325					
Closing Price	8975							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8825-Rp 9075 • Entry Rp 8975, take Profit Rp 9075 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	12.53	Positif						
MACD	-27.55	Positif						
True Strength Index (TSI)	-17.80	Positif						
Bollinger Band (Mid)	9024	Negatif						
MA5	8815	Positif						

BBTN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2530	R1	2580	Major	Up	Minor	Down	
S2	2480	R2	2630					
Closing Price	2560							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2530-Rp 2630 • Entry Rp 2560, take Profit Rp 2630 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	10.23	Positif						
MACD	-26.12	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-57.44	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2673	Negatif						
MA5	2552	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PPRO		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	153	R1	174	Major	Up	Minor	Up	
S2	143	R2	184					
Closing Price	164							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 160-Rp 174 • Entry Rp 164, take Profit Rp 174 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	49.92	Positif						
MACD	0.29	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-8.55	Positif						
Bollinger Band (Mid)	157	Positif						
MA5	159.2	Positif						

WTON		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	448	R1	486	Major	Up	Minor	Down	
S2	410	R2	525					
Closing Price	472							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 448-Rp 486 • Entry Rp 472, take Profit Rp 486 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	57.09	Positif						
MACD	3.22	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-2.73	Positif						
Bollinger Band (Mid)	431	Positif						
MA5	456.4	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		15-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13750	13750	13875	13175	13525	13875	14225	Positif	Positif	Positif	14400	11950
LSIP	Trading Buy	1355	1355	1385	1285	1335	1385	1435	Positif	Positif	Negatif	1520	1280
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2280	2230	2280	2330	2380	Positif	Positif	Negatif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	3980	3980	3950	3870	3950	4030	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4510	3930
ADRO	Trading Buy	1245	1245	1260	1210	1235	1260	1285	Positif	Positif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	1020	1020	1035	945	990	1035	1080	Positif	Positif	Positif	1060	725
INCO	Trading Buy	3650	3650	3690	3490	3590	3690	3790	Negatif	Positif	Positif	4020	3070
ANTM	Trading Buy	995	995	1020	920	970	1020	1070	Negatif	Positif	Positif	1150	745
TINS	Trading Sell	1520	1520	1425	1235	1425	1615	1805	Negatif	Negatif	Positif	1475	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	472	472	486	410	448	486	525	Positif	Positif	Positif	505	386
SMGR	Trading Buy	12500	12500	12850	11250	12050	12850	13650	Positif	Positif	Positif	13450	11000
INTP	Trading Sell	18375	18375	18150	17750	18150	18550	18950	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	2010	2010	1985	1985	2000	2020	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2040	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7875	7875	7975	7525	7750	7975	8200	Positif	Positif	Positif	8550	7525
GJTL	Trading Buy	755	755	765	705	735	765	795	Positif	Positif	Negatif	835	610
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7625	7625	7775	7475	7575	7675	7775	Positif	Positif	Positif	7900	7200
GGRM	Trading Sell	85000	85000	83650	80725	83650	86575	89500	Positif	Positif	Positif	86650	80175
UNVR	Trading Buy	49425	49425	50100	46550	48325	50100	51875	Positif	Positif	Positif	50050	46000
KLBF	Trading Sell	1575	1575	1555	1520	1555	1590	1625	Positif	Positif	Negatif	1635	1520
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1300	1300	1285	1250	1285	1320	1355	Positif	Positif	Negatif	1510	1295
PTPP	Trading Buy	2060	2060	2090	1965	2030	2090	2150	Positif	Positif	Negatif	2450	1950
WIKA	Trading Sell	1645	1645	1620	1555	1620	1685	1750	Positif	Positif	Negatif	1975	1645
ADHI	Trading Sell	1520	1520	1510	1475	1510	1545	1580	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1520
WSKT	Trading Sell	1750	1750	1730	1675	1730	1785	1840	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1760
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2510	2510	2540	2420	2480	2540	2600	Positif	Positif	Positif	2640	2190
JSMR	Trading Buy	5100	5100	5250	4920	5025	5125	5250	Positif	Positif	Positif	5175	4540
ISAT	Trading Sell	3700	3700	3620	3450	3620	3790	3960	Negatif	Negatif	Positif	3790	1655
TLKM	Trading Buy	3900	3900	3940	3760	3850	3940	4030	Positif	Positif	Positif	4050	3690
Finance													
BMRI	Trading Buy	7275	7275	7450	7075	7200	7325	7450	Positif	Positif	Positif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3840	3840	3940	3730	3800	3870	3940	Positif	Positif	Positif	3950	3610
BBNI	Trading Buy	8975	8975	9075	8575	8825	9075	9325	Positif	Positif	Positif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	27400	27400	27575	26675	27125	27575	28025	Positif	Positif	Positif	28750	25625
BBTN	Trading Buy	2560	2560	2630	2480	2530	2580	2630	Negatif	Negatif	Positif	2860	2480
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26150	26150	25400	24250	25400	26550	27700	Positif	Positif	Positif	29525	24250
MPPA	Trading Buy	260	260	272	228	250	272	294	Positif	Positif	Negatif	292	156

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288